

**TELEVISI KAMPUS :
Siasat Evolusi Kebudayaan Menjawab Perkembangan Zaman**

Hari Suryanto

Dosen Universitas Presiden Jakarta
Ketua Forum TV Kampus Perguruan Tinggi Seni Indonesia 2013-2014
E-mail: harisuryanto@president.ac.id

ABSTRACT

The campus television is a strategic forum for education and mutual relationships within the six institutes of the arts in Indonesia organised under the BKS-PTSI (Badan Koordinasi Seni Perguruan Tinggi Seni Indonesia). The purpose of the forum is to support the education of art and culture and also to promote values of the local wisdom using the streaming tv portal platform for the campus community and the general public. This strategy is to response the development of media and communication technology in Indonesia.

Keywords : Campus television, forum, education, art and culture

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan seni dan budaya saat ini mengemban tugas yang sangat berat. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku masyarakat yaitu degradasi nilai yang terapkan dalam kehidupan. Pada paparan media dapat dilihat dan dibaca tentang perilaku masyarakat yang sedang mengalami perubahan sehingga sering disebut dengan istilah krisis karakter. Bidang seni dan budaya tidak bisa hanya mengandalkan peran masyarakat atau pemerintah saja, para kaum akademisi memiliki peran yang penting dalam rangka menjaga serta mengembangkannya. Di zaman yang serba cepat ini semua teknologi memberikan kontribusi yang sangat signifikan pada perubahan. Perilaku masyarakat menjadi ketergantungan akan media dan teknologi menjadi sangat besar. Yang menjadi pertanyaan besarnya adalah bagaimana masyarakat

memiliki daya untuk meliterasi arus informasi dan kemajuan teknologi yang sangat cepat ini ?

Kemampuan literasi media menjadi penting sebagai bekal untuk lebih kritis dalam berpikir dan bijak dalam mensikapi gencarnya arus kemajuan saat ini. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah mengembalikan kembali pada akar kultur masyarakat melalui nilai dan budaya. Dengan lebih seringnya nilai dan budaya tersosialisasikan kepada masyarakat luas, setidaknya diharapkan akan menjadi pengaruh yang mendasari karakter manusia dalam berkehidupan berbangsa. Untuk itu diperlukan agen-agen perubahan yang secara sukarela atau terorganisasi untuk terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam mensosialisasikan nilai kearifana lokal budaya. Perguruan tinggi seni adalah agen perubahan yang dapat memberikan pemikiran dan tindakan melalui Tri Dharma Perguruan

Tinggi. Perguruan tinggi seni di Indonesia tersebar dari Surakarta, Jogjakarta, Bali, Padangpanjang, Bandung, Surabaya, dan Jakarta. Selain itu, saat ini sudah bertambah 4 lagi, Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) di luar Jawa yaitu Aceh, Kalimantan Timur, Makassar, dan Papua.

Salah satu hal yang menarik yang dirancang oleh para akademisi film dan televisi perguruan tinggi seni di Indonesia ini adalah dengan mendirikan Forum TV Kampus (FTVK). Sebuah forum untuk saling berbagi dalam menyebarkan dan berkoordinasi untuk menata strategi kebudayaan yang lebih menyentuh masyarakat melalui program tayangan yang dibuat. Integrasi antar perguruan tinggi seni inilah bukti nyata dalam ikut serta menanamkan kembali nilai kearifan lokal dari budaya Indonesia melalui seni media rekam yang tersosialkan ke masyarakat melalui *online streaming* di web atau dipancarkan langsung (*on-air*).

PEMBAHASAN

Indonesia adalah sebuah negara yang dianugerahi oleh Tuhan dengan berbagai keanekaragaman bahasa, adat istiadat, seni budaya, serta keragaman flora dan fauna. Sungguh merupakan sebuah harta karun yang tak ternilai harganya telah diterima negeri ini. Keragaman ini sudah terikat secara kultural dalam Bhineka Tunggal Ika yang erat tercengkeram di kaki Garuda Pancasila. Sebuah sikap kebangsaan yang terumuskan

dengan pendekatan kebhinekaan yang berbudaya dan berperi-kemanusiaan. Sejak dari awal, pendiri negara Indonesia merumuskannya dengan cermat dan teliti supaya kebhinekaan di negeri ini tidak tercerai berai dan terkikis nilai kemanusiaannya.

Seiring perkembangan masyarakat, sedikit demi sedikit perubahan tampaknya seiring dengan kemajuan zaman. Salah satu perubahan yang tampak pada masa saat ini adalah berubahnya perilaku manusia menjadi lebih individualis dan pragmatis. Tidak dapat dipungkiri perkembangan tersebut terjadi sebagai konsekuensi dari kemajuan segala bidang yang dicapai manusia. Perubahan ini memerlukan pemikiran dan kearifan dalam mengambil sebuah tindakan. Hal ini perlu filterisasi supaya manusia terkendali atau tidak tergantung pada materi semata, setidaknya dapat bersikap memanfaatkannya pada situasi, kegunaan dan ruang yang tepat.

a. Media, Teknologi, dan Pendidikan

Mencermati media dengan keberagaman berita menjadikannya perlu dikritisi. Dari informasi berita yang ditayangkan atau dituliskan mengenai korupsi, kekerasan, penipuan, gaya hidup, sinema elektronik bahkan sampai pada iklan-iklan yang sebenarnya lebih bersikap personal seperti *dating*, obat kuat, salon, pijat dan lain sebagainya. Bombardir dari deras arus informasi ini tanpa saringan yang kritis dari para pembaca atau pemirsanya, maka akan berdampak kurang baik. Seperti pada

contoh kasus tentang tayangan yang mengandung unsur kekerasan ketika dilihat oleh anak-anak, kemudian dipraktikkan di lingkungan rumah atau sekolah terhadap sesama kawannya. Itu menunjukkan betapa media sangat kuat dapat merubah perilaku atau ditiru oleh pemirsanya.

Perkembangan era digital ini yang semakin mengglobal, memberikan banyak perubahan di banyak sektor kehidupan. Semua serba cepat dan selalu datang hal yang baru, tawaran iklan yang sangat menggiurkan dan menggoda terpajang dimana-mana dan dengan mudah terkonsumsi. Pendidikan selayaknya dapat mengikuti pola perkembangan dan perubahan yang terjadi saat ini tanpa meninggalkan karakter yang mengakar pada nilai kearifan lokal. Tuntutan penyesuaian terjadi di berbagai sektor pendidikan, termasuk seni dan budaya. Salah satu solusi adalah dengan menciptakan sebuah ruang kegiatan kreatif yang terintegrasi antarinstansi sehingga dapat menjadi cara yang efektif dalam menghadapi tantangan kedepan. Mengadapi kemajemukan masyarakat serta keluasan wilayah di negeri ini, berjejaring merupakan sebuah cara untuk dapat memetakan persoalan, kebutuhan serta siasat dalam rangka konservasi dan pengembangan seni budaya dalam ranah pendidikan.



Gambar 1. Pertemuan Forum TV Kampus di ISI Padangpanjang

b. Forum TV Kampus

Menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks khususnya di dalam ranah seni dan budaya, perguruan tinggi seni di Indonesia harus semakin berbenah. Untuk itu, diperlukan strategi-strategi yang tepat dan solutif untuk dapat menjawab semua tantangan dan persoalan di masa datang. Keberadaan TV Kampus di perguruan tinggi seni pada dasarnya dapat menjadi salah satu alternatif melalui pengembangan pendidikan dan penyebaran informasi khususnya muatan lokal yang berbasis budaya Indonesia. TV Kampus baik yang *on-air* maupun *streaming* (online) dapat didayagunakan sebagai sarana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai media informasi, TV Kampus memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan.

Problematika internal yang dialami masing-masing perguruan tinggi adalah permasalahan pengelolaan, terutama yang menyangkut dukungan kebijakan pimpinan perguruan tinggi. Permasalahan seperti anggaran, program siaran, sumber daya

manusia, dan infrastruktur sering kali menjadi hambatan yang membuat TV Kampus kurang memiliki peran. Untuk mengatasi masalah internal ini maka kehadiran Forum TV Kampus menjadi sangat penting untuk saling menguatkan dan berbagi dukungan sehingga ditemukan solusi untuk kemajuan yang lebih baik. Perlu disadari bahwa peran TV Kampus sebagai media audio visual yang berbasis kekuatan budaya Nusantara dapat menjadi kanal pendidikan, budaya, informasi dan dialog antarperguruan tinggi seni.

Jangkauan TV Kampus yang lokal (*daya pancar*) dan global (*web streaming*) sejalan dengan semangat keterbukaan yang ditawarkan pada era informasi dan globalisasi. Pada pertemuan yang dihadiri oleh perwakilan perguruan tinggi seni seperti Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, ISI Jogjakarta, ISI Denpasar, ISI Padangpanjang, ISBI Bandung bertempat di Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta pada tanggal 11-13 Desember 2013 menyepakati membentuk organisasi berupa Forum TV Kampus (FTVK) Perguruan Tinggi Seni Indonesia yang bernaung di bawah BKS-PTSI dengan menetapkan delegasi TV Kampus IKJ menjadi Ketua Forum. Geliat yang memberikan secercah harapan baru di dalam dunia pendidikan seni dengan munculnya forum ini diharapkan membawa *angin segar* yang dapat berkontribusi nyata dalam mensosialisasikan kearifan lokal di negeri ini.



Gambar 2. Pembentukan Forum TV Kampus di ISI Surakarta disaksikan oleh Rektor ISI Surakarta.

Dalam pertemuan FTVK berikutnya yang dilaksanakan di IKJ, didapatkan langkah strategi yang matang dengan menghasilkan rencana program kegiatan forum berupa pembuatan acara yang terintegrasi, pembuatan portal untuk menjadi kanal saluran bersama, tema program siaran tentang kearifan lokal serta pendidikan seni budaya melalui program siaran, workshop peningkatan SDM pengelola TV Kampus, terhubung dengan festival-festival seni yang diselenggarakan oleh BKS-PTSI. Dengan strategi program tersebut, TV Kampus dapat menjadi salah satu upaya yang strategis dalam membangun karakter bangsa melalui seni dan budaya.



Gambar 3. Kunjungan forum di Control Room TV Kampus ISI Surakarta

1).TV Kampus sebagai Laboratorium

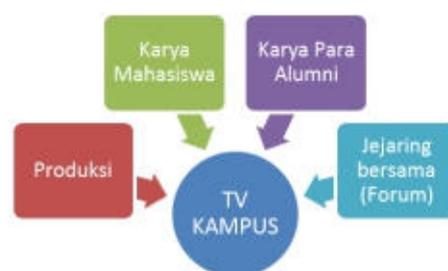
TV Kampus dalam lingkungan pendidikan tinggi, eksistensinya lebih merupakan sebagai laboratorium pendidikan yang diperuntukkan untuk pembelajaran mahasiswa. Fungsi dan perannya untuk kepentingan proses kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa dan dosen. Untuk memperlancar kegiatan serta pengawasan perlu dilakukan pengelolaan oleh lembaga secara terlegitimasi, terarah, dan terpadu, seperti pada TV Kampus ISI Surakarta yang sudah berbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Audio Visual dan masuk dalam Statuta dan OTK ISI Surakarta.

Dengan pengelolaan yang sudah terprogram dengan baik maka akan tercapai tujuan TV Kampus yang telah direncanakan sebelumnya. Secara teknis, disamping dukungan pendanaan dan fasilitas peralatan, diperlukan pula perencanaan program kerja untuk memperlancar dan keberlangsungan TV Kampus. Program kerja yang terencana akan dapat mengukur kualitas kegiatan yang dilaksanakan. Perencanaan ini juga mempertimbangkan kepentingan dan capaian yang diharapkan dalam sebuah program. Pada intinya ini adalah sebuah bentuk pembelajaran bagi mahasiswa khususnya dan elemen civitas akademika pada umumnya.

2) Materi Siaran TV Kampus

Materi siaran adalah salah satu hal yang penting untuk melaksanakan penyelenggaraan

program TV Kampus. Dalam mewujudkannya maka diperlukan kerjasama dengan bidang yang terkait dalam instansi, seperti mahasiswa, dosen, alumni, perpustakaan, akademik serta humas dalam kaitannya dengan ketersediaan konten program TV Kampus. Hampir semua perguruan tinggi seni memiliki Program Studi Televisi dan Film. Hasil karya studi mahasiswa tiap semester merupakan *sumber mata air* yang tiada kering dan habis dengan karya-karya audio visual yang bisa menjadi konten program siaran TV Kampus.



Gambar 4. Skema sumber materi siaran TV Kampus

Kegiatan seni yang tiada henti di perguruan tinggi seni baik dalam konteks pembelajaran seni maupun berkesenian, merupakan potensi yang bisa diandalkan dalam penyediaan konten program siaran TV Kampus, seperti di ISI Surakarta, jaringan siaran antargedung (gedung Teater Besar, gedung Teater Kecil, Pendapa Ageng, dan Balai Ekspresi Sungging Prabangkara) terkoneksi melalui kabel fiber optik ke stasiun TV Kampus. Setiap ada pertunjukan di gedung-gedung tersebut, bisa langsung disiarkan baik *streaming* maupun *on-air*.



Gambar 5. Portal TV Kampus IKJ Jakarta

Pengelolaan sumber program siaran menjadi salah satu yang penting untuk dapat memperlancar program siaran. Tidak hanya bersifat teknis semata bahwa sebuah sistem berjejaring atau terjalinnya hubungan antara mahasiswa, pengajar, unit/departemen, para alumni serta instansi terkait. Untuk itu berjejaring menjadi salah satu hal yang penting dalam menanggapi beberapa persoalan kedepan. Merupakan sebuah sinergi yang baik dan memberikan dampak positif untuk pengembangan pendidikan jika para alumni turut berpartisipasi dalam pengayaan konten siaran TV Kampus.

Jejaring TV Kampus se-Indonesia juga memungkinkan untuk saling berbagi konten siaran, terlebih dengan adanya video streaming, secara online antar pengelola TV Kampus dapat saling berkontribusi.

SIMPULAN

Melihat pergerakan yang dilakukan oleh perguruan tinggi seni dapat dibaca menjadi salah satu strategi kebudayaan yang efektif

dalam ikut membina dan menjaga nilai kearifan lokal melalui jejaring akademik. Dengan melakukan kegiatan berjejaring maka akan lebih dapat memetakan persoalan dengan lebih luas dan terukur. Menciptakan kembali program-program tayangan/siaran yang berpihak pada kearifan lokal serta nilai pendidikan di dalam bidang seni dan budaya. Memotivasi kembali Forum TV Kampus untuk dapat tetap berperan serta dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Diperlukan strategi yang tepat dalam menjawab tantangan seni dan budaya di masa mendatang. Dukungan terhadap TV Kampus oleh masing-masing pimpinan perguruan tinggi seni menjadi penting dan diperlukan supaya secara mandiri dapat tumbuh dan berkembang lebih baik dalam mengemban perannya mengedukasi masyarakat melalui siaran berbasis seni budaya.

DAFTAR ACUAN

- John Fiske. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karlina Supelli. 2013. *Kebudayaan dan Kegagapan Kita*. Pidato kebudayaan, Dewan Kesenian Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta

PEMBINGKAIAN GAMBAR BERITA DI METRO TV DAN RCTI MENJELANG PILKADA DKI JAKARTA 2017

Ulfa Aci Zairiyah

Mahasiswa Program Studi S-I Televisi dan Film
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Jl. Ringroad Km 5.5 Mojosongo Surakarta 57127 Jawa Tengah
E-mail : zulfaaci@yahoo.com

Achmad Sjafi'i

Dosen Program Studi S-I Televisi dan Film
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Jl. Ringroad Km 5.5 Mojosongo Surakarta 57127 Jawa Tengah
E-mail : achmadsjafii@ymail.com

ABSTRACT

Framing images is one way used by Metro TV and RCTI in proclaiming Elections of DKI Jakarta. The goal is to build the public opinion. This study was conducted to find out the news ahead of Jakarta elections framed by Metro TV and RCTI. This research uses Gamson and Modigliani framing analysis model. The research method used is descriptive qualitative with sample impressions dated 5-13 October 2016. The technique of taking data using purposive sampling which is reinforced by observation and literature study. Data analysis used is interactive model of Miles and Huberman which is divided into three components, namely data reduction, data presentation, and conclusion and verification. The results show that Metro TV and RCTI do framing news images with impressive support and anti-support on shooting techniques. The shooting techniques include image size, image taking angle, image composition, and camera movement. Metro TV and RCTI proved to override the principle of journalism (cover both side) on news ahead of Elections DKI Jakarta.

Keywords: Framing, news images, Metro TV, RCTI, and DKI Elections.

PENDAHULUAN

Pembingkai atau *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas suatu peristiwa. Cara bercerita tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. Cara melihat ini berpengaruh pada hasil akhir konstruksi realitas (Eriyanto, 2002:10). Media membingkai realitas sebelum menyampaikannya kepada masyarakat. Pembingkai yang dilakukan media

berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan. Media yang terindikasi melakukan pembingkai adalah media televisi, yaitu Metro TV dan RCTI pada program berita menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. Pembingkai terdapat pada *visual image* yang ditayangkan kepada penonton, dengan teknik pengambilan gambar mengesankan sebuah arti. Teknik pengambilan gambar terkait dengan pembingkai gambar yang dilakukan Metro TV dan RCTI meliputi

ukuran gambar, sudut pengambilan gambar (*camera angle*), komposisi gambar, dan pergerakan kamera.

Pilkada DKI Jakarta 2017, diikuti oleh tiga kandidat yaitu Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang berpasangan dengan Djarot Saiful Hidayat (Ahok-Djarot), Anies Baswedan berpasangan dengan Sandiaga Uno (Anies-Sandiaga) dan Agus Harimurti Yudhoyono berpasangan dengan Sylviana Murni (Agus-Sylvi) (www.rappler.com). Berita yang ditayangkan oleh Metro TV dan RCTI mengenai kandidat-kandidat Kepala Daerah DKI Jakarta, terindikasi berpihak kepada salah satu pasangan calon atau dikatakan tidak netral. Metro TV yang dimiliki oleh Surya Paloh, menjabat sebagai Ketua Nasdem terkesan mendukung pasangan Ahok-Djarot. Dukungan tersebut disampaikan oleh Ketua DPP Partai Nasdem yaitu Taufik Basari, bahwa Nasdem mendukung Ahok-Djarot, karena tingkat kepuasan masyarakat terhadap pasangan Ahok-Djarot selalu tinggi (<http://m.viva.co.id>). Tayangan yang ada di Metro TV banyak menampilkan hal-hal positif Ahok-Djarot. Berbeda dengan Metro TV, RCTI memperlihatkan dukungannya terhadap pasangan Anies-Sandiaga. Hal tersebut disampaikan oleh Sekjen DPP Partai Perindo yaitu Ahmad Rofiq, bahwa visi misi Perindo sama dengan pasangan Anies-Sandiaga yang akan memperjuangkan kesejahteraan dan pendidikan (<http://m.tribunnews.com>). Berdasarkan fenomena ketidaknetralan atau keberpihakan stasiun televisi tersebut, maka

penelitian ini mengupas pemahaman tentang analisis pembingkai media terhadap suatu berita dapat terlihat dengan jelas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana gambar berita menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 dibingkai oleh Metro TV dan RCTI?"

Kajian pembingkai berita Pilkada DKI Jakarta 2017 menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer penelitian ini berupa tayangan *audio visual* asli, mengenai berita menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. Spesifiknya pada program berita *Metro Sore* yang ditayangkan Metro TV, dan *Seputar Indonesia Siang* yang ditayangkan oleh RCTI. Data diperoleh dari rekaman tayangan langsung layar televisi pada setiap harinya. Sumber data sekunder penelitian berupa artikel-artikel dari *internet* yang relevan dengan topik bahasan masalah. Sumber data sekunder diperoleh dari *website* portal berita *merdeka.com* atau *kompas.com*. Lebih lanjut teknik pengambilan data dilakukan dengan cara *capture* tayangan. Sampel tayangan berita adalah rekaman tayangan pada tanggal 5 sampai 13 Oktober 2016 yang disiarkan oleh program *Metro Sore* dan *Seputar Indonesia Siang*. Data diperkuat dengan observasi dan studi pustaka. Observasi yang dilakukan ialah membaca gambar dari kedua program berita. Studi pustaka menggunakan buku-buku tentang analisis pembingkai dan teknik pengambilan gambar.

Terdapat dua cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini.

Pertama adalah dengan memperpanjang pengamatan (observasi) tayangan *Metro Sore* dan *Seputar Indonesia Siang* secara berulang. Kedua adalah dengan meningkatkan ketekunan, dengan cara mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan, dan menggabungkan kembali masing-masing sumber data (rekaman tayangan berita *Metro Sore* dan *Seputar Indonesia Siang*) yang telah diperoleh untuk dianalisis pembedaan sesuai teknik pengambilan gambarnya. Lebih lanjut, analisis data yang digunakan ialah model interaktif Miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga komponen. Komponen yang dimaksud ialah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

PEMBAHASAN

Pembedaan Gambar Ahok-Djarot pada Program *Metro Sore* di Metro TV

Pemberitaan Pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022 memang sedang gencar diberitakan di berbagai stasiun televisi Indonesia. Stasiun TV yang ikut memberitakan salah satunya ialah Metro TV. Metro TV merupakan stasiun TV milik pengusaha Surya Paloh. Metro TV terlihat enggan menyudutkan posisi Ahok dalam memberitakan Pilkada DKI Jakarta. Segmen mengenai dukungan dari berbagai partai pada Ahok lebih banyak diberitakan. Partai yang bersedia mendukung Ahok menjadi Kepala Daerah DKI Jakarta 2017 antara lain Nasional Demokrasi (Nasdem), PDI Perjuangan, Hanura, dan

Golkar. Pada awal bulan Oktober 2016, pasangan Ahok-Djarot kembali mendapatkan dukungan dari partai lain yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Partai Nasdem yang menjadi pendukung utama pasangan Ahok-Djarot, menguatkan persepsi bahwa Surya Paloh melatarbelakangi ketidaknetralan Metro TV untuk mendukung Ahok. Terbukti dengan pernyataan Surya Paloh pada acara Pelantikan Kepengurusan Partai NasDem di Istora Senayan. Surya Paloh menilai Ahok memiliki sikap yang tegas, jujur, spontan, mau bekerja keras, bersih, tidak gila pencitraan dan harus selalu didukung (<http://m.metrotvnews.com>). Kondisi ini mendorong Metro TV untuk memberitakan Ahok dengan berita-berita yang positif termasuk dalam pemberitaan menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017. Berikut ini adalah hasil analisis pembedaan model Gamson dan Modigliani terhadap pasangan Ahok-Djarot yang disiarkan oleh program *Metro Sore* di Metro TV:

Tabel 1. Analisis pembingkai berita Ahok-Djarot di Metro TV

<p><i>Core Frame</i> Dukungan penuh dari berbagai partai dan artis dalam pencalonan Ahok-Djarot maju kembali menjadi Kepala Daerah DKI Jakarta periode 2017-2022</p>	
<p><i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkai)</p>	<p><i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)</p>
<p><i>Metaphors</i> Juru bicara tim pemenangan Ahok diperkuat oleh dukungan artis dan berbagai partai politik</p>	<p><i>Roots</i> Demi menjaga prinsip kerja yaitu lebih mengutamakan tindakan daripada bicara, Ahok-Djarot lebih memilih memberikan kuliah umum dibandingkan mengumbar janji mencari suara rakyat</p>
<p><i>Catchphrases</i> <i>Elektabilitas</i> yang sempat menurun bukan menjadi permasalahan yang perlu dikhawatirkan</p>	<p><i>Appeal to Principle</i> Pasangan Ahok-Djarot di masa kampanye menyisihkan sedikit waktu untuk berziarah ke makam Sang Proklamator Soekarno yang telah berjasa demi persatuan bangsa</p>
<p><i>Exemplar</i> Pasangan petahana Ahok-Djarot mendapatkan dukungan dari partai kelima yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP)</p>	<p><i>Consequences</i> Isu <i>elektabilitas</i> Ahok yang sempat menurun tidak membuat para pendukung dan tim pemenangan Ahok berubah fikiran meninggalkan Ahok</p>
<p><i>Depiction Head to head</i> <i>Visual Images</i> Kekompakan pasangan Ahok-Djarot dengan partai pendukungnya dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang berkualitas.</p>	

Di bawah ini disajikan pembingkai gambar pada program MetroTV.



Gambar 1. Dukungan Partai PPP pada Ahok-Djarot (Sumber: Metro Sore, 7 Oktober 2016, TC=10:55-12:00)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Shot	Eye Level	The Rule of Thirds	Zoom In

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa PPP merupakan partai pendukung Ahok yang hadir sebagai pelengkap. PPP mendeklarasikan dukungannya setelah melaksanakan rapat pleno seluruh anggota. Ketua PPP menyatakan bahwa pasangan Ahok-Djarot adalah teman dekat

sejak 2012. Redaksi *Metro Sore* mengambil gambar secara *medium shot* yang kemudian di-*zoom in*. tujuan pengambilan gambar ini untuk memperlihatkan pentingnya kalimat yang diucapkan oleh Ketua PPP. Masyarakat diberikan opini positif tentang kepribadian Ahok. Opini positif ini diberikan agar masyarakat memilih Ahok pada Pebruari 2017 mendatang.



Gambar 2. Peserta kuliah umum memadati ruangan (Sumber: *Metro Sore*, 8 Oktober 2016, TC=15:43-15:47)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Very Long Shot</i>	<i>High Angle</i>	<i>Group Shot</i>	<i>Pan Right</i>

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa pasangan Ahok-Djarot di masa menjelang kampanye memang terlihat tenang. Pasangan Ahok-Djarot lebih memilih memberikan kuliah umum. Pembingkai redaksi *Metro Sore* terdapat pada pemilihan kata “lebih dari 300 mahasiswa terbaik” mengikuti kuliah umum, dan disertai sudut gambar *very long shot* dengan pergerakan kamera *pan right* menambah keaslian berita. Komposisi gambar *group shot* mengesankan materi presentasi Djarot sangat diperhatikan

peserta.



Gambar 3. Djarot memberi materi kuliah umum (Sumber: *Metro Sore*, 8 Oktober 2016, TC=15:48-15:5)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Very Long Shot</i>	<i>Eye Level</i>	<i>Group Shot</i>	-

Gambar di atas, memperlihatkan Djarot dengan tenang menjelaskan *slide-slide* yang ditayangkan. Pada akhir materi, Djarot meminta seluruh mahasiswa untuk lebih giat belajar agar bisa memperbaiki indeks pembangunan manusia Jakarta. Teknik pengambilan gambar memperlihatkan para peserta fokus memperhatikan penjelasan Djarot. Seluruh peserta sedang menatap tayangan *LCD projection* yang letaknya di hadapan mata para peserta. Sudut pengambilan gambar *eye level* mengesankan Ahok-Djarot adalah orang yang sederhana dan rendah hati.



Gambar 4. Djarot silaturahmi di pesta adat Gotilon
(Sumber: Metro Sore, 9 Oktober 2016, TC=19:53-20:00)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Shot	Eye Level	Group Shot	Pan Left/ Pan Right

Berdasarkan data di atas, dapat dianalisis bahwa Djarot Saiful Hidayat dalam kunjungannya ke pesta adat Gotilon bermaksud untuk bersilaturahmi, karena sudah menjadi kerutinannya. Djarot terlihat membalas sedang berjabat tangan dengan warga yang berada di pesta adat Gotilon. Peristiwa tersebut menandakan bahwa Djarot adalah pribadi yang ramah. Djarot juga menyampaikan pesan persatuan antar umat agama dan etnis yang dianggap menjadi kunci kemajuan Ibukota Jakarta.



Gambar 5. Megawati hendak berziarah bersama Ahok-Djarot
(Sumber: Metro Sore, 10 Oktober 2016, TC=18:41-18:44)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Very Long Shot	High Angle	Group Shot	-

Pengurus DPP PDI Perjuangan mendampingi Megawati dan Ahok-Djarot yang hendak berziarah ke makam Bung Karno, guna mengingat perjuangan dan jasa proklamator demi persatuan bangsa. Hal tersebut mengesankan bahwa pasangan Ahok-Djarot tidak pernah melupakan perjuangan pahlawan terdahulu. Hal lain yang ditunjukkan adalah Ahok merupakan pribadi yang menghormati toleransi beragama dengan bersedia ikut berziarah layaknya umat muslim. Redaksi Metro Sore menayangkan berita tersebut untuk menyebarkan opini kepada masyarakat mengenai isu sara yang dituduhkan kepada Ahok adalah salah.



Gambar 6. Kedekatan pasangan Ahok-Djarot dengan Megawati
(Sumber: Metro Sore, 10 Oktober 2016, TC=19:00-19:02)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Long Shot	Eye Level	Three Shot	Pan Left

Pasangan Ahok-Djarot memperlihatkan keakrabannya dengan Megawati. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiganya memang sering bertukar pikiran satu sama

lain dan mendengarkan setiap nasehat demi kepentingan masyarakat. Redaksi Metro TV membingkai hal tersebut dengan ukuran gambar *medium long shot*, membuat gerakan tubuh dan ekspresi wajah terlihat dengan jelas. *Camera angle eye level* juga mendukung dalam membangun persepsi masyarakat tentang sosok Ahok-Djarot dan Megawati yang rendah hati dan sederhana, namun tetap menghormati satu sama lain.

Pembingkaiian Gambar Berita Anies-Sandiaga di Program Metro Sore

Pemberitaan menjelang Pilkada DKI Jakarta di *Metro TV* tentang Anies-Sandiaga dikemas berbeda dibandingkan dengan

pasangan Ahok-Djarot. Redaksi *Metro Sore* mengemas pemberitaan pasangan Ahok-Djarot dengan hal-hal positif, sedangkan mengemas pemberitaan tentang pasangan Anies-Sandiaga mengarah pada hal-hal negatif. Pemilik Metro TV seakan-akan tidak rela ada kandidat lainnya yang menyaingi elektabilitas Ahok-Djarot. Kondisi ini menyebabkan Metro TV memberitakan hal negatif tentang pasangan Anies-Sandiaga. Alasan lainnya adalah di balik pendukung Anies-Sandiaga terdapat lawan politik Surya Paloh yaitu Hary Tanoesoedibjo. Berikut adalah hasil analisis pembingkaiian model Gamson dan Modigliani mengenai pemberitaan pasangan Anies-Sandiaga dalam program *Metro Sore*:

Tabel 2. Analisis pembingkaiian berita Anies-Sandiaga di Metro TV

<i>Core Frame</i> Pasangan Anies-Sandiaga bekerja keras mencari dukungan dalam Pilkada DKI Jakarta tahun 2017	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkaiian)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> Pasangan Anies-Sandiaga mencoba membangun ikatan hati untuk mencari suara rakyat Jakarta agar mendukungnya	<i>Roots</i> Warga diberikan janji-janji perubahan Jakarta oleh pasangan Anies-Sandiaga, sehingga masyarakat diminta untuk mengucapkan sumpah akan memilihnya
<i>Catchphrases</i> Anies berjanji akan memajukan kota Jakarta selanjutnya jika terpilih	<i>Appeal to Principle</i> Pasangan Anies-Sandiaga mencari dukungan dengan cara mengunjungi kampung padat penduduk
<i>Exemplar</i> Sandiaga Uno meresmikan posko pemenangan Anies-Sandiaga di kampung terpadat Jakarta	<i>Consequences</i> Pencitraan pasangan Anies-Sandiaga menjadi buruk di mata masyarakat karena sering mengumbar janji dan memaksa untuk mengucapkan sumpah
<i>Depiction</i> Merangkul masyarakat	
<i>Visual Image</i> Pengumpulan sejuta tanda tangan dan pembacaan sumpah	

Berikut di bawah ini disajikan pembingkai gambar di *Metro Sore*.



Gambar 7. Warga mengumpulkan tanda tangan dukungan
(Sumber: *Metro Sore*, 9 Oktober 2016, TC=18:17-18:18)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Very Long Shot	Eye Level	Two Shot	-

Lokasi pengumpulan tanda tangan dukungan warga Duren Sawit Jakarta Timur untuk Anies-Sandiaga tidak terlihat ramai. Hanya terlihat beberapa orang yang sedang menorehkan tanda tangan pada spanduk. Redaksi *Metro Sore* memanfaatkan situasi tersebut untuk membingkai gambar menggunakan ukuran gambar *very long shot* agar lokasi yang sepi terlihat jelas. Kondisi ini memunculkan opini masyarakat mengenai tanda tangan yang tertera pada spanduk tidak sebanding dengan jumlah warga yang datang. *Metro Sore* juga membingkai dengan kalimat yang berbunyi “ratusan warga yang mendukung” padahal tertulis dalam spanduk dukungan berisi “sejuta dukungan”.



Gambar 8. Warga membaca sumpah dukungan
(Sumber: *Metro Sore*, 9 Oktober 2016, TC=18:30-18:32)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Long Shot	Eye Level	Group Shot	-

Selain mendeklarasikan dukungan dengan menorehkan tanda tangan pada spanduk, tim pemenang Anies-Sandiaga juga meminta warga untuk mengucapkan sumpah. Pengambilan gambar *long shot* memperlihatkan Anies-Sandiaga beserta tim pemenangannya mendikte masyarakat dalam mengucapkan kalimat sumpah. Bagi warga yang melanggar sumpah pasti akan berdosa. Cara tersebut dianggap ampuh untuk mengikat warga agar memilih pasangan Anies-Sandiaga pada Pilkada Jakarta. Redaksi *Metro Sore* sepertinya memberitakan kesan yang kurang baik untuk pasangan Anies-Sandiaga karena seolah-olah mendoktrin serta memaksa warga untuk memilihnya dalam Pilkada DKI Jakarta.

Pembingkaihan Gambar Berita Ahok-Djarot di Program *Seputar Indonesia Siang* RCTI

Pemilik stasiun RCTI adalah Hary Tanoesoedibjo, yang pernah memiliki cerita pahit dengan Ahok dan partai pendukungnya (NasDem). *Seputar Indonesia Siang* memberikan pemberitaan yang buruk mengenai pasangan petamana Ahok-Djarot.

Cara RCTI membingkai pasangan Ahok-Djarot dengan memberitakan *elektabilitas* yang terus menurun. Berbagai kegagalan Ahok seperti mengatasi kemacetan dan banjir selama memimpin Jakarta ditunjukkan kepada penonton RCTI. Pembingkaihan berita buruk tentang pasangan Ahok-Djarot oleh RCTI dalam program *Seputar Indonesia Siang*, dianalisis pembingkaihan model Gamson dan Modigliani sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis pembingkaihan berita Ahok-Djarot di RCTI

<i>Core Frame</i> <i>Elektabilitas</i> menurun drastis	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkaihan)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> Pasangan Ahok-Djarot berpotensi kalah dalam Pilkada DKI Jakarta 2017	<i>Roots</i> Ahok dianggap telah melecehkan ayat <i>Al-Qur'an</i> sehingga Ahok harus meminta maaf kepada seluruh umat Islam
<i>Catchphrases</i> Ahok dianggap menistakan agama Islam dalam sambutannya di depan warga Kepulauan Seribu	<i>Appeal to Principle</i> Ahok merupakan sosok pemimpin yang berkepribadian buruk seperti suka mengumbar amarah dan tidak pro " <i>wong cilik</i> "
<i>Exemplar</i> Ahok dilaporkan oleh sejumlah tokoh agama atas pernyataannya yang menistakan agama Islam	<i>Consequences</i> Pencitraan pasangan Ahok-Djarot menjadi buruk di masyarakat.
<i>Depiction</i> -	
<i>Visual Image</i> Video Ahok dianggap menistakan agama Islam, banjir dan kemacetan.	



Gambar 9. Sambutan Ahok dianggap menistakan Islam
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 7-10-2016, TC=16:18-16:27)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Shot	Eye Level	Group Shot	-

Pernyataan kontroversial Ahok yang berbunyi “warga jangan mau dibodohi ayat Al-Qur'an” menghebohkan seluruh masyarakat. Beberapa umat muslim menganggap kalimat yang diucapkannya tersebut mengarah ke penistaan agama. Atas kesalahan fatal Ahok, masyarakat menjadi tahu bahwa komunikasi politik Ahok kurang baik. Teknik pengambilan gambar *medium shot*, *object in frame*, dan kamera yang tidak ada pergerakan kameranya juga berhasil memperlihatkan ekspresi Ahok ketika berbicara (terkesan) 'melecehkan' agama Islam. Ahok terlihat seperti tidak takut akan konsekuensi setelah mengucapkan kalimat yang mengandung SARA tersebut.



Gambar 10. Ahok meminta maaf terkait surat Al-Maidah
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 10-10-2016, TC=21:41-21:58)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Kanan: Medium Close Up Kiri: Medium Shot	Eye Level	Kanan: <i>Triangulasi</i> Kiri: <i>The Rule of The Thirds</i>	-

Penggunaan teknik *split screen* untuk membingkai gambar saat Ahok menistakan agama Islam, seakan-akan memberikan pemahaman kepada penonton bahwa tindakan Ahok tersebut fatal. Sebagai calon pemimpin rakyat seharusnya Ahok menjaga perkataannya dan toleransi dengan umat agama lainnya. Berbeda dengan bingkai saat Ahok meminta maaf lebih diperkecil, mengesankan bahwa permintaan maaf Ahok tidak penting dan tidak terlalu diperhatikan.



Gambar 11. Air kiriman Bogor bukan ancaman
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 11-10-2016, TC=04:08-04:26)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Kanan: <i>Medium Close Up</i> Kiri: <i>Long Shot</i>	<i>Eye Level</i>	<i>The Rule of The Thirds</i>	-

Ahok bersikeras bahwa air kiriman dari Bogor bukan menjadi ancaman banjir untuk Jakarta karena semua pintu air sudah dibuka. Gambar yang ditayangkan di televisi memperlihatkan video kota Jakarta yang banjir. Pernyataan Ahok tersebut dibuktikan salah dan tidak sesuai fakta yang terjadi. Tujuan penayangan gambar banjir Jakarta tersebut untuk memberikan kesan bahwa Ahok adalah sosok pemimpin yang ucapannya tidak bisa dipercaya.

Pembingkai Gambar Berita Anies-Sandiaga di program *Seputar Indonesia Siang* RCTI

Selain membingkai berita tentang Ahok, RCTI juga membingkai berita tentang Anies. Pasangan Ahok-Djarot yang diberitakan buruk tentang perilaku dan sebagainya. Bertolak belakang dengan pemberitaan Anies-Sandiaga yang dikemas dengan baik dan penuh hal yang positif oleh RCTI. Menurut Hary Tanoesoedibjo, pasangan Anies-Sandiaga mampu mengurangi kesenjangan sosial. Hary Tanoesoedibjo berpendapat bahwa Jakarta perlu dipimpin oleh pemimpin yang bisa memimpin, sehingga kehidupan di Jakarta menjadi lebih baik (<http://metro.sindonews.com>). Berikut adalah hasil analisis pembingkai model Gamson dan Modigliani, mengenai pemberitaan Anies-Sandiaga yang dikemas program *Seputar Indonesia Siang* RCTI:

Tabel 4. Analisis pembingkai berita Anies-Sandiaga di RCTI

<i>Core Frame</i> Pasangan Anies-Sandiaga mampu menangani setiap permasalahan warga Jakarta	
<i>Framing Devices</i> (Perangkat Pembingkai)	<i>Reasoning Devices</i> (Perangkat Penalaran)
<i>Metaphors</i> Pemimpin Jakarta berikutnya harus mampu membawa angin perubahan yang lebih baik terutama masalah banjir dan kemacetan	<i>Roots</i> Banjir dan kemacetan yang selalu menimpa Jakarta, bisa disebabkan karena padatnya permukiman warga dan kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya
<i>Catchphrases</i> Terobosan untuk menggunakan fasilitas umum belum optimal, Pasangan Anies-Sandiaga akan mulai membenahi permasalahan tersebut	<i>Appeal to Principle</i> Pasangan Anies-Sandiaga merupakan pasangan yang peduli terhadap masyarakat, dan mengedepankan demokrasi yang tidak memecah belah

<p><i>Exemplar</i> Sandiaga Uno berjanji akan menata ulang Kampung Deret dan membangun hunian delapan tingkat</p>	<p><i>Consequences</i> Pencitraan pasangan Anies-Sandiaga di mata masyarakat menjadi positif karena peduli dengan kehidupan masyarakat</p>
<p><i>Depiction</i> Mengubah wajah transportasi</p>	
<p><i>Visual Image</i> Pasangan Anies-Sandiaga mampu berbaur dengan para pendukungnya</p>	

Peningkatan gambarnya sebagai berikut:



Gambar 12. Anies-Sandiaga bisa mengatasi banjir dan kemacetan
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 6-10-2016 TC=19:46-19:48)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Very Long Shot</i>	<i>High Angle</i>	<i>Aerial Shot</i>	<i>Zoom Out</i>

Banjir dan kemacetan merupakan dua permasalahan Jakarta yang susah untuk diatasi. Redaksi *Seputar Indonesia Siang* memberitakan banjir dan macet agar masyarakat mengingat bahwa pemimpin Jakarta sebelumnya tidak berhasil mengatasinya. Penonton seperti diarahkan untuk tidak lagi memilih pasangan Ahok-Djarot melainkan Anies-Sandiaga dalam Pilkada DKI Jakarta 2017.



Gambar 13. Dukungan penuh “Srikandi Anies-Sandiaga”
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 6-10-2016, TC=20:17-20:18)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Close Up</i>	<i>Eye Level</i>	<i>One Shot</i>	-

Adanya dukungan “Srikandi Anies-Sandiaga” mampu menjadi pelopor bagi kaumnya untuk lebih berani menyuarakan keinginan hati serta mampu menjadi wanita tangguh meskipun harus bekerja. Tujuan redaksi *Seputar Indonesia Siang* memberitakan dukungan penuh Srikandi Anies-Sandiaga agar seluruh lapisan masyarakat terutama wanita, tidak ragu lagi memilih Anies-Sandiaga. Anies-Sandiaga dianggap mampu memerdekakan kaum wanita sesuai program kerja yang telah disampaikan. Pengambilan gambar secara *close up* memperjelas isi lembar perjanjian yang dibuat Srikandi Anies-Sandiaga untuk

memberikan kesan bahwa dukungan Srikandi Anies-Sandiaga memang benar, tidak dibuat-buat dan tanpa paksaan siapapun.



Gambar 14. Dukungan penuh warga Tangki Lio (Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 10-10-2016, TC=20:05-20:08)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Very Long Shot</i>	<i>Low Angle</i>	<i>Group Shot</i>	<i>Zoom Out</i>

Masa menjelang kampanye digunakan Sandiaga Uno untuk mengunjungi warga Tangki Lio yang hidup di lingkungan padat penduduk. Pasangan Anies-Sandiaga juga berjanji akan menata ulang perumahan warga dengan membuat hunian delapan tingkat. Janji tersebut membuat warga senang dan yakin Anies-Sandiaga mampu memimpin Jakarta menjadi lebih baik. Penggunaan ukuran gambar *very long shot*, memperlihatkan Sandiaga sedang menjabat tangan warga. Ukuran gambar ini memberi kesan bahwa pemimpin yang baik adalah pemimpin yang menghargai rakyat kecil. Lebih lanjut, pergerakan *zoom out* memperlihatkan partisipasi warga yang ingin menjabat tangan Sandiaga Uno.



Gambar 15. Sandiaga Uno bersilaturahmi dengan masyarakat Jakarta (Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 11-10-2016, TC=12:14-12:16)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
<i>Middle Close Up</i>	<i>Eye Level</i>	<i>Over The Shoulders Shot</i>	<i>Pan Left/ Pan Right</i>

Kunjungan Anies-Sandiaga, selalu disambut oleh masyarakat selalu dengan ramah. Pasangan Anies-Sandiaga berjanji akan menepati janjinya dalam mensejahterakan masyarakat. Redaksi *Seputar Indonesia Siang* selalu memberitakan pasangan Anies-Sandiaga dengan berita yang positif. Teknik pengambilan gambar *over the shoulder shot* dan *middle close up* memperlihatkan keramahan hati Sandiaga yang tidak gengsi bersentuhan tangan dengan masyarakat.



Gambar 16. Sandiaga meneriakkan yel-yel (Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 13-10-2016, TC=17:21-17:23)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Medium Long Shot	Eye Level	Group Shot	-

Pasangan Anies-Sandiaga dalam bingkai tayangan *Seputar Indonesia* selalu terlihat ramah kepada masyarakat mengesankan bahwa Sandiaga memiliki kepribadian yang baik pula. Saat menghadiri acara deklarasi relawan “Aku Pas”, Sandiaga terlihat ikut serta meneriakkan yel-yel yang sudah dibuat oleh pendukungnya. Sandiaga terlihat senang dan ikut bertepuk tangan. Pengambilan gambar secara *medium long shot* memperlihatkan kedekatan Sandiaga dengan pendukungnya, sedangkan sudut pengambilan gambar *eye level* mengesankan bahwa Sandiaga berbaur dengan pendukungnya dan tidak pernah membedakan derajat seseorang.



Gambar 17. Deklarasi “Aku Pas”
(Sumber: *Seputar Indonesia Siang*, 13-10-2016,
TC=17:29-17:30)

Teknik Pengambilan Gambar			
Ukuran	Camera Angle	Komposisi	Camera Movement
Very Long Shot	Eye Level	Establishing Shot	-

Sandiaga Uno yang mewakili Anies, berharap relawan “Aku Pas” yang didominasi oleh kaum perempuan mampu menjadi garda terdepan dalam menumbuhkan ekonomi

rakyat. Redaksi *Seputar Indonesia Siang* dalam hal ini menggunakan ukuran gambar *very long shot* dan komposisi *establishing shot*. Ukuran gambar ini memberitahukan kepada penonton, tentang kelancaran acara selama deklarasi berlangsung. *Banner* yang diperlihatkan oleh redaksi *Seputar Indonesia Siang* berguna untuk menarik penonton agar menyaksikan tayangan tersebut.

SIMPULAN

Keberpihakan Metro TV dan RCTI dalam menayangkan gambar berita menjelang Pilkada DKI Jakarta memang benar dan tidak bisa dipungkiri. Pemilik media nyatanya ikut andil dalam memutuskan arah pemberitaan sebuah informasi Pilkada DKI Jakarta. Surya Paloh sebagai pemilik Metro TV sekaligus Ketua Umum Partai NasDem, mendukung pasangan Ahok-Djarot dengan menunjukkan hal-hal positif pada gambar tayangannya. Bertolak belakang dengan pemberitaan mengenai pasangan Anies-Sandiaga yang digambarkan buruk pada tayangannya. Hary Tanoesoedibjo sebagai pemilik RCTI sekaligus Ketua Umum Partai Perindo, mendukung pasangan Anies-Sandiaga dengan memberitakan hal-hal positif tentang pasangan tersebut yang didukung dengan gambar tayangannya. Pemberitaannya mengenai pasangan Ahok-Djarot yang diberitakan negatif pada gambar tayangannya. Pemberitaan negatif seperti gagal memimpin Jakarta, pasangan yang suka mengumbar amarah, dan tidak pro rakyat kecil.

DAFTAR ACUAN

Buku:

- Alex Sobur. 2001. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana
- Djam'an Satori dan A'an Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKIS
- Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia (UI-Press)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- n/2016/11/15/sinyal-dukungan-perindo-menguat-ke-anies-sandi diakses tanggal 3 Pebruari 2017 pukul 01.49WIB
- Taufik Rahadian. 2016. *Dukung Ahok-Djarot, Nasdem Klaim Dengarkan Suara Rakyat*. <http://m.viva.co.id/berita/politik/826049-dukung-ahok-djarot-nasdem-klaim-dengarkan-surata-rakyat> diakses tanggal 3 Pebruari 2017 pukul 01.27 WIB
- Wanda Indana. 2016. *Alasan Surya Paloh Dukung Ahok dalam Pilgub DKI 2017*. diakses dari <http://m.metrotvnews.com/news/politik/8ko2DO3b-alasan-surya-paloh-dukung-ahok-dalam-pilgub-dki-2017>, tanggal 17 Januari 2017 pukul 06.34WIB

Internet:

- Rico Afrido Simanjuntak. 2016. *Hary Tanoesoedibjo Berharap Anies-Sandiaga Mampu Benahi Jakarta*. <http://metro.sindonews.com/read/1145596/171/hary-tanoesoedibjo-berharap-anies-sandiaga-mampu-benahi-jakarta-1475922205> diakses tanggal 29 Nopember 2016 pukul 11.41 WIB
- Santi Dewi. 2016. *3 Pasang Cagub dan Wagub Resmi Mendaftar Pilkada DKI 2017*. <http://www.rappler.com/indonesia/147166-tiga-calon-cagub-wagub-mendaftar-pilkada-dki-2017> diakses tanggal 3 Februari 2017 pukul 00:02 WIB
- Taufik Ismail. 2016. *Sinyal Dukungan Perindo Menguat ke Anies-Sandi*. <http://m.tribunnews.com/metropolita>